

## **BAB 4**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

- a. Ditinjau dari faktor *Man* ketidaktepatan kodefikasi penyakit disebabkan karena petugas koding : kurang pengetahuan tentang kodefikasi penyakit, pengalaman bekerja dalam bidang kodefikasi diagnosis penyakit, kurang teliti dalam menentukan atau mengisi kode diagnosis penyakit.
- b. Ditinjau dari faktor *Material* ketepatan kodefikasi berhubungan dengan bahan yang dibutuhkan dalam proses kodefikasi penyakit yaitu penulisan diagnosis dan informasi medis yang tidak lengkap, tidak spesifik dan tidak konsisten, pengembalian berkas rekam medis yang terlambat dari ruang perawatan, tulisan dokter yang tidak jelas sehingga sulit dibaca oleh petugas koding.
- c. Ditinjau dari faktor *Method* ketepatan kodefikasi berhubungan dengan tata cara atau prosedur dalam proses kodefikasi penyakit yaitu penggunaan ICD-10 dan Standar Prosedur Operasional. Dalam beberapa artikel menjelaskan bahwa dalam pengkodean petugas koding tidak menggunakan buku ICD-10 melainkan menggunakan buku pintar atau hafalan, serta belum dijelaskan secara rinci standar prosedur operasional untuk kasus tertentu seperti neoplasma, kasus cedera, dan external cause.

#### **4.2 Saran**

- a. Kepada fasyankes sebaiknya memberikan arahan untuk petugas koding mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan kodefikasi diagnosis penyakit sesuai panduan ICD-10 untuk meningkatkan pengetahuan dan melatih keterampilan dalam mengkode. Sebaiknya petugas koding mengkode hanya menggunakan buku ICD-10 sesuai dengan ketentuan dari WHO.
- b. Kepada fasyankes disarankan untuk melakukan re-sosialisai untuk para dokter terkait pentingnya penulisan diagnosis yang benar pada berkas rekam medis

sehingga dapat menuliskan diagnosis secara jelas, lengkap, dan spesifik agar mempermudah proses kodefikasi

- c. Kepada fasyankes disarankan melakukan evaluasi dan revisi terkait standar prosedur operasioal terutama khusus kasus tertentu seperti neoplasma, kasus cedera, dan external cause agar proses kodefikasi lebih jelas dan akurat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Christy, J., & E. E. Siagian. 2021. “Ketidaktepatan Kode Diagnosis Kasus Neoplasma Menggunakan ICD-10 Di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2019.” *Jurnal Ilmiah Perkam Dan Informasi Kesehatan Imelda* 6(1):23–30.
- Frista, T. E., & Maisharoh. 2020. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Pengkodean Diagnosa Penyakit.” *Administration & Health Information of Journal* 1(2):145–50.
- Garmelia, E., & M. Sholihah. 2019. “Tinjauan Ketepatan Koding Penyakit Gastroenteritis Pada Pasien BPJS Rawat Inap Di UPTD RSUD Kota Salatiga.” *Jurnal Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan* 2(2):84. doi: 10.31983/jrmik.v2i2.5350.
- Hastuti, E. S., & M. Ali. 2019. “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Akurasi Kode Diagnosis Di Puskesmas Rawat Jalan Kota Malang.” *Jurnal Kedokteran Brawijaya* 30(3):228-234.
- Harjanti, & A. S. Wariyanti. 2020. “Ketepatan Kode Diagnosis Di Era Jaminan Kesehatan Nasional (Jkn).” *Jurnal Link* 16(2):98–104. doi: 10.31983/link.v16i2.6369.
- Hosseini, N. et al. 2021. “Factors Affecting the Quality of Diagnosis Coding Data with a Triangulation View: A Qualitative Study.” *International Journal of Health Planning and Management* 36(5):1666–84. doi: 10.1002/hpm.3254.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan No. 3 Tahun 2020. “*Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit*”. 14 Januari 2020. Jakarta: Kementerian Kesehatan
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan No. 24 Tahun 2022. “*Rekam Medis*”. 31 Agustus 2022. Jakarta: Kementerian Kesehatan
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan No 312 Tahun 2020. “*Standar Profesi Perkam Medis dan Informasi Kesehatan*”. Jakarta: Kementerian Kesehatan
- Manalu, D. F. C. et al. 2020. “Analisis Ketepatan Kode Cedera Dan Kode External Cause Pasien Kecelakaan Lalu Lintas Di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto Tahun 2020.” *Jurnal Manajemen Informasi Dan Administrasi Kesehatan (JMIAK)* 05(01):23–32.
- Marbawi, M. I. & T. A. Salim. 2019. “Mempertahankan Keaslian Arsip Elektronik Di Era Digital Berdasarkan Tinjauan Literatur Sistematis.” *Berkala Ilmu*

*Perpustakaan Dan Informasi* 15(2):149. doi: 10.22146/bip.47370.

Mardiawati, D. et al. 2022. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Pengodean Pada Kasus Cedera Berdasarkan ICD-10 Di Rumah Sakit Khusus Bedah.” *Ensiklopedia of Journal* 4(3):304–12.

Maryati, W. et al. 2020. “Karakteristik Rumah Sakit Dan Keakuratan Kode Diagnosis Mempengaruhi Hasil Klaim INA-CBGs.” *Jurnal Link* 12(1):141–48. doi: 10.33846/2trik12107.

Ningtyas, F.W. 2020. “Panduan Literature Review Untuk Skripsi.” *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember* 53(9):1689–99.

Ningtyas, N. K. et al. 2019. “Analisis Ketepatan Kode Diagnosis Utama Kasus Persalinan Sebelum Dan Sesudah Verifikasi Pada Pasien BPJS Di Rsup Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.” *Jurnal Kesehatan Vokasional* 4(1):1. doi: 10.22146/jkesvo.38794.

Nurhasanah, I. et al. 2022. “Analisis Ketepatan Kode Diagnosis Neoplasmadi Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai Cirebon.” *Jurnal Wiyata* Vol. 9 No.:15–20.

Nurmalinda, P. & D. R. Kusumawati. 2017. “Evaluasi Tingkat Ketidaktepatan Pemberian Kode Diagnosis Dan Faktor Penyebab Di Rumah Sakit X Jawa Timur.” *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo* 3(1):27–38.

Nursalam. 2020. *Literature Systematic Review pada Pendidikan Kesehatan*. (1). Surabaya: Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga

Rahmawati, E. et al. 2022. “Ketepatan Kode Penyakit Pada Dokumen Rekam Medis Di Puskesmas Plumbon.” *Jurnal Kesehatan Mahardika* 8(1).

Rahmawati, N. A. 2019. “Urgensi Kelas Literasi Informasi Bagi Mahasiswa Di Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.” *Jurnal Perpustakaan* 10:55–60.

Ramadea, M. C., A. Kudri. 2021. “Studi Literatur Riview Tentang Faktor-Fator Yang Mempengaruhi Ketepatan Kode Diagnosa Rawat Inap Pada Bangsal Bedah.” *Administration & Health Information of Journal* 2(1):43–54.

Sari, T. P., & T. H. Pela. 2017. “Ketidaktepatan Kode Kombinasi Hypertensi Pada Penyakit Jantung Dan Penyakit Ginjal Berdasarkan Icd 10 Di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru.” *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia* 5(1):53. doi: 10.33560/v5i1.148.

Simorangkir, L. et al. 2021. “Tinjauan Ketepatan Pengkodean Penyakit Pada Rekam Medis Pasien Rawat Inap Peserta BPJS Di Rumah Sakit Angkatan Udara Dr. M. Hassan Toto Bogor.” *Jurnal Manajemen Informasi Dan*

*Administrasi Kesehatan (JMIAK)* 5(1):5–13.

Suprayitno, E. & Mamnuah. 2020. "*PANDUAN SKRIPSI METODE LITERATURE REVIEW PROGRAM STUDI KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA'*". Yogyakarta: Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Supriyadi, A. & Wagiran. 2018. "Tinjauan Ketepatan Kode Diagnosis Utama Penyebab Dasar Kematian Berdasarkan Icd-10." *Jurnal Perkam Medis Dan Informasi Kesehatan* 1(1):1–6.

Ulhaq, Z. S., & M. Rahmayanti. 2020. "Panduan Penulisan Skripsi Literatur Review." *Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang* 53(9):32.

Wibowo, A. & P. Septiara. 2021. "*Pedoman Praktis Penyusunan Naskah Ilmiah Dengan Metode Systematic Review*". (1). Depok: Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia

